

Making Trash Cans and Dissemination of Waste Control in Lumbangrejo Village

Pembuatan Tong Sampah dan Sosialisasi Pengendalian Sampah di Desa Lumbangrejo

Yuniar Sekar Damara¹, Rizky Eka Febriansah², Riska Putri Ayu Ningtias³, Sherina Ariesty Macella⁴, Nur Reza Umami⁵, Rilla Agustine⁶.

¹Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email : Sekar0331@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email : rizkyfebriyanzah@umsida.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email : riskaputri.ayuningtyas@gmail.com

⁴Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email : ariestymarsella@gmail.com

⁵Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email : nurrezaumami.tkj17@gmail.com

⁶Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email : rillaagustine99@gmail.com

Abstract. Awareness and concern for handling waste by the people of Sumberwekas Hamlet, Lumbangrejo Village, Kec. Prigen, Kab. Pasuruan looks still very lacking. This is marked by the habit of burning waste that is still inherent in the community in managing waste. Even though it is clear the impact of the pollution left behind. Especially with the increasing number of waste cases causing concern among the public. This concern can be reduced by raising public awareness of the importance of disposing of waste in its place and sorting waste. The results achieved from this activity are that the community is expected to begin to understand the importance of managing waste and reducing the volume of household waste expenditure and can increase youth participation to encourage healthy living and generate income. This study aims to determine the public's perception of the waste management program, from the program aspects, namely, socialization, providing facilities and infrastructure, as well as sorting, composting, and recycling waste.

Keywords: Environment, Organic and Inorganic Waste.

Abstrak. Kesadaran dan kepedulian untuk menangani sampah oleh masyarakat Dusun Sumberwekas, Desa Lumbangrejo, Kec. Prigen, Kab. Pasuruan terlihat masih sangat kurang. Hal tersebut ditandai dengan kebiasaan membakar sampah yang masih melekat di kalangan masyarakat dalam mengelola sampah. Padahal sudah terlihat jelas dampak polusi yang ditinggalkan. Terlebih dengan angka kasus sampah yang kian tinggi menimbulkan kekhawatiran di kalangan masyarakat. Kekhawatiran tersebut dapat dikurangi dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan pemilahan sampah. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini, Masyarakat diharapkan mulai memahami pentingnya mengelola sampah dan menekan volume pengeluaran sampah rumah tangga serta dapat meningkatkan partisipasi pemuda untuk menggerakkan hidup sehat dan menghasilkan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap program pengelolaan sampah, dari aspek program yaitu, sosialisasi, penyediaan sarana dan prasarana, serta pemilahan, pengomposan, dan daur ulang sampah.

Kata kunci : Lingkungan, Sampah Organik dan Anorganik.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu faktor penyebab kerusakan lingkungan yang masih menjadi masalah bagi masyarakat Indonesia. Dapat dilihat dengan aktivitas manusia yang saat ini tidak terlepas dari kegiatan yang menghasilkan limbah atau sampah.

Sampah dibagi menjadi 2 macam, yaitu sampah organik dan anorganik. Menurut Undang-undang Nomor 18 tahun 2008 Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan serta dapat juga berasal dari sisa makanan. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diurai dan bisa dijadikan pupuk. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang berasal dari bahan-bahan non hayati seperti benda-benda yang terbuat dari plastik, besi, kaca, tembaga, karet, dan lainnya.

Faktor yang mempengaruhi jumlah sampah (Sumantri, 2010) yaitu jumlah masyarakat, system pengumpulan atau pembuangan sampah yaitu digunakan, memanfaatkan bahan-bahan yang ada pada sampah untuk digunakan kembali, faktor geografis, faktor waktu, faktor sosial ekonomi dan budaya, jenis sampah, faktor musim, serta kemajuan ilmu teknologi.

Kami Mahasiswa Muhammadiyah Sidoarjo melakukan pengabdian masyarakat yang bertujuan membantu masyarakat untuk menyelesaikan masalah yang terdapat di Dusun Sumberwekas Desa Lumbangrejo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan tanpa mengharapkan imbalan. Berdasarkan hasil survey yang telah kami lakukan, terdapat suatu permasalahan yaitu tidak adanya tempat sampah yang tersedia, kurangnya kesadaran masyarakat tentang pengendalian sampah, pengelolaan sampah yang belum optimal, tidak adanya Tempat Pembuangan Akhir (TPA), serta masyarakat belum terampil untuk mengolah sampah menjadi barang yang memiliki nilai jual.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, solusi yang kami berikan yaitu memberikan pengarahan dan sosialisasi tentang pengendalian sampah kepada warga yang ada di Dusun tersebut, memberikan bak sampah di setiap RW, serta bersama-sama membersihkan lingkungan di sekitar Dusun tersebut.

Masyarakat dapat berperan dalam pengolahan sampah yaitu dengan cara mengumpulkan, memilah, dan mendaur ulang sampah untuk mengurangi jumlah penyebaran sampah (Wibowo, 2010). Sampah yang dihasilkan setiap harinya dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian dipisahkan berdasarkan jenisnya yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah yang sekiranya bisa didaur ulang akan dijual ke pengepul sampah untuk didaur ulang supaya menghasilkan barang yang memiliki nilai jual.

Tujuan dilaksanakan kegiatan pengendalian sampah yaitu menyadarkan masyarakat bahwa pentingnya pengolahan terhadap sampah yaitu dengan memberikan pengetahuan bahwa kita bisa mengumpulkan sampah anorganik untuk dijual ke pengepul sampah yang sudah dipilah sehingga dapat ditukar dengan uang dengan tujuan untuk mengurangi limbah plastik, besi, tembaga, dan sampah anorganik lainnya karena bersifat sulit diurai. Selain itu, dengan adanya kegiatan pengendalian sampah, masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos menggunakan alat yang dapat kita buat sendiri yang memanfaatkan drum minyak dan pipa paralon yang telah dirangkai..

METODE PELAKSANAAN

Program ini di laksanakan dengan metode wawancara dan sosialisasi dengan cara mengundang pembicara pakar lingkungan dari organisasi wehasta. Program sosialisasi ini dilaksanakan secara tatap muka dengan dihadiri beberapa warga untuk mengetahui bagaimana cara pengendalian dan pengelolaan sampah yang baik.

Berikut tahapan dari kegiatan yang telah dilakukan secara detail, dapat dilihat pada rincian di bawah ini :

1. Tahap I (Observasi lapangan)

Observasi lapangan dilakukan di Dusun Sumberwekas, Desa Lumbangrejo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Serta Menentukan Sasaran kegiatan, yaitu adalah warga Dusun Sumberwekas

2. Tahap II (Persiapan pembuatan Tong Sampah)

Kegiatan ini berupa persiapan kelompok KKN-65 yang merancang ide untuk pembuatan tong sampah. Kegiatan ini diawali dengan memanfaatkan tong bekas kemudian mengecatnya dan membuatkan pangkon atau dudukan sebagai wadah untuk tong tersebut. Pengonsepan ini dilakukan dengan rapat seluruh anggota kelompok guna menyalurkan ide, hal ini berlangsung pada senin, 7 Februari 2022

3. Tahap III (Pembuatan dan Pemasangan Tong sampah)

Setelah proses persiapan dan pengonsepan tahap selanjutnya yaitu pembuatan dan pemasangan. Kegiatan pembuatan tong sampah ini dilakukan dengan cara mengecat tong bekas sebagai tong sampahnya, langkah selanjutnya yaitu membuat dudukan sampah, hal ini melewati proses pengelasan. Pemberian dudukan tong sampah ini bertujuan agar bak sampah tidak langsung tersentuh tanah serta agar lebih awet. Proses ini berlangsung selama 3 hari yaitu pada tanggal 8 february sampai 11 february 2022. Selanjutnya adalah proses pemasangan tong sampah, melalui survei yang kami

lakukan dan rekomendasi dari Kepala Dusun Sumberwekas, penempatan tong sampah ini akan diletakkan di balai Dusun dan di dekat wisata hutan pinus Sumberwekas.

4. Tahap IV (Sosialisasi kepada warga Dusun Sumberwekas)

Sosialisai dilakukan sebagai bentuk ajakan kepada masyarakat mengenai cara mengelola sampah yang baik, pelaksanaan kegiatan, sosialisasi ini dilakukan pada hari sabtu, 12 Februari 2022 yang bertempat di Balai Dusun Sumberwekas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan melakukan survey dan wawancara kepada masyarakat Dusun Sumberwekas. Sosialisasi ini dilaksanakan pada Hari Sabtu, 12 Februari 2022 di balai Dusun Sumberwekas dengan mengundang beberapa warga untuk datang. Sosialisasi ini dilakukan dengan mengundang pembicara untuk mensosialisasikan tentang pentingnya menjaga lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya serta menjual sampah yang dapat didaur ulang jika belum memiliki TPA di Dusun Sumberwekas. Hasil survey dan wawancara yaitu masyarakat belum memahami tentang pengendalian sampah, pemilahan sampah, dan pengolahannya. Dusun Sumberwekas juga tidak memiliki bank sampah sebagai tempat pembuangan akhir, serta masyarakat belum paham mengenai pengertian dari sampah organik dan anorganik. Oleh karena itu, mahasiswa pengabdian masyarakat mensosialisasikan tentang pengendalian sampah dan juga menjelaskan tentang cara pengolahannya. Hal ini dilaksanakan agar masyarakat menyadari dan mengerti tentang pentingnya pengendalian sampah dan masyarakat bisa paham bagaimana cara pengolahannya.

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah masyarakat mulai memahami pentingnya pengendalian, pemilahan, dan pengolahan sampah. Hal ini dapat membantu melestarikan lingkungan dan perekonomian masyarakat sekitar karena sampah anorganik juga memiliki nilai jual setelah melalui proses pemilahan. Masyarakat di Dusun Sumberwekas mulai sadar pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan manfaat sampah organik maupun anorganik sebagai tambahan ekonomi masyarakat jika mereka sabar untuk memilah sampah.






Pelaksanaan program Sosialisasi Mengenai Pengendalian Sampah Organik dan Anorganik, serta pembuatan Tong sampah dikatakan berhasil. Dikarenakan peserta yang hadir melebihi ekspektasi awal. Pelaksanaan program ini juga berjalan dengan lancar dikarenakan masyarakat Dusun menyambut dengan baik dan komunikasi dengan masyarakat Dusun berjalan baik serta diawali dengan persiapan yang matang seperti persiapan materi, alat serta bahan yang digunakan. Berikut adalah tabel yang menguraikan mengenai bahan dan alat untuk pembuatan bak sampah :

Tabel 1. Bahan dan Alat Tong Sampah

NO	Bahan - Bahan	Jumlah	Alat	Jumlah
1.	Tong Cat Bekas Ukuran 25 Kg	4 Buah	Kuas	1 Buah
2.	Cat Minyak	2 Kaleng	Las	1 Buah
3.	Tiner	1 Kaleng		
4.	Besi Betoneser			

Tabel 2. Skema Pembuatan Tong Sampah

No	Skema Pembuatan	Keterangan	Dokumentasi
1	Kumpulkan bahan dan alat yang dibutuhkan	pengumpulan semua bahan dan alat yang dibutuhkan bertujuan mempermudah proses pembuatan tong sampah.	
2	Pengonsepan Tong Sampah	Tong Sampah ini dikonsep dan dibuat se efisien mungkin agar dapat di gunakan dengan jangka waktu yang lama.	

3	Pengecatan Tong Sampah	tahap pengecatan ini dilakukan agar tong sampah lebih awet dan penamaan tempat khusus sampah organik dan anorganik	
4	Membuat dudukan Tong Sampah	pembuatan dudukan tong sampah ini dilakukan dengan cara mengelas besi beton eser dengan tujuan agar tong sampah terlihat rapi	
5	penyelesaian Tong Sampah	tahap penyelesaian, merupakan tahap akhir dari proses pembuatan bak sampah	
6	penyerahan Tong Sampah	penyerahan tong sampah diberikan kepada kepala dusun sumberwekas	
7	Penempatan Tong Sampah	Tong sampah ini di letakkan di balai Dusun Sumberwekas dan tempat Wisata Hutan Pinus Sumberwekas	

Sosialisasi sampah organik dan anorganik dilakukan di Dusun Sumberwekas, Desa Lumbangrejo. Tahapan pertama yaitu pemberian materi tentang jenis-jenis sampah baik itu sampah organik maupun anorganik. Setelah itu, masyarakat diajarkan untuk memilah jenis-jenis sampah yang dapat didaur ulang dan jenis sampah yang dapat dijual kembali. Hal ini bertujuan untuk mengurangi banyaknya sampah yang menyebabkan lingkungan tercemar.



Gambar 1. Penyampaian Materi Jenis - Jenis Sampah

Selain itu, pembicara dari Wahesta juga memberikan pengarahannya bagaimana cara membuat pupuk kompos menggunakan alat komposter yang terbuat dari tong plastik / drum bekas dan pipa paralon yang dinamakan dengan Komposter Aerob. Berikut merupakan cara pembuatan pupuk kompos :

1. Pilah sisa sampah dapur terlebih dahulu.
2. Rajang sampah yang berukuran besar dengan ukuran 2 -5 cm.
3. Masukkan sampah ke dalam alat komposter dan tuangkan aktivator pupuk.
4. Setelah penuh, tutup alat komposter dengan rapat hingga tidak ada air yang dapat masuk dan biarkan selama 30 – 60 hari.



Gambar 2. Sisa sampah dapur (a), dirajang dan dituangi aktivator pupuk (b), kemudian dimasukkan ke alat komposter dan ditutup(c)

Dalam sosialisasi kali ini mahasiswa hanya dapat membantu masyarakat dengan cara mengundang pembicara lingkungan dari organisasi Wehista dan pemberian bak sampah. Karena keterbatasan biaya yang dimiliki mahasiswa tidak dapat membangun TPA untuk masyarakat Dusun Sumberwekas. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini masyarakat dapat lebih sadar dengan lingkungan dan sampah disekitarnya, serta Kepala Desa dapat segera membangun TPA di Desa Lumbangrejo.



Gambar 3 Kelompok KKN-P 65 Bersama Pemateri Dari Wahesta

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas dalam pembahasannya, kami sebagai tim Pengabdian Masyarakat bisa memberikan kesimpulan bahwa semakin bertambahnya jumlah warga, semakin banyak pula sampah yang dihasilkan. Maka dari itu, dengan adanya ilmu pengetahuan yang semakin berkembang, masyarakat dapat mengelola sampah menjadi barang yang berguna untuk mengurangi populasi sampah yang ada. Dengan diadakannya kegiatan sosialisasi pengendalian sampah, masyarakat dapat pengetahuan baru untuk mengelola sampah organik dan anorganik dengan mendatangkan pembicara lingkungan dari organisasi Wahesta. Organisasi Wahesta memberikan kita pengetahuan baru untuk mengelola sampah terutama sampah organik. Cara pengolahan sampah organik yang telah diberikan oleh organisasi Wahesta dengan menggunakan alat yang terbuat dari drum bekas dan pipa yang dirancang secara manual yang dinamakan dengan Komposter Aerob dimana alat tersebut di letakkan ditempat yang teduh tidak terpapar sinar matahari secara langsung untuk mempercepat proses pembusukan sampah menjadi pupuk kompos.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini dengan baik. Dalam pembuatan jurnal ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penyusun menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Risky Eka Febriansyah, S.Mb., M.SM**, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2022.
2. **Cipto Roso, SH.**, selaku Kepala Desa Lumbangrejo.
3. **Sri Handayanik**, selaku Badan Pengawas Desa Lumbangrejo.
4. **M. Maslikhan Budiono**, selaku Kepala Dusun Sumberwekas.
5. Dan Kelompok KKN-P 65 dan pihak yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Program Kerja Lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alex S2011 Sures Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik 3-Yogyakarta Pustaka Baru Press
- Agus. H. 2008. *Analisa Pencemaran dan Pengendalian Lingkungan*. Medan: USU – Press.
- Arikunto Suharm 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta, Rineka
- Cipta Azwar, Azul, 1990, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, Jakarta Mutiara Sumber Widya
- E Danmhuri dan Tri Padm, *Probleme de Dechets Uban en Indonezte TFE ENTPE (Perancis) 1982 & Damann (Edhtor) Telok Pengelolaan Persampahan-Modul A dan Mochil B. Dinapkan untuk PT Freeport Indoensa (Bandung Teknik Lingkungan ITB, 1999)*
- Heradadi, Bambang 2001, *Menyulap Sampah Jadi Rupiah*, www.indomedia.com
- Irman 2005, *Evaluasi Peranserta Masyarakat dalam Pelaksanaan Sistem Teluk Operational Pengelolaan Sampah di Kota Padang Tennis, Program Studi Magister Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Semarang Fakultas Teinike Universitas Diponegoro*
- Manik, K.E.S, 2003. *“Pengelolaan Lingkungan Hidup”*. Djambatan. Jakarta.
- Mizwar, A., 2012. *“Penentuan Lokasi Tempat Pengolahan Akhir (TPA) Sampah Kota Banjarbaru Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)”*. *Jurnal Enviro Sciencie* ISSN 1978-8096, vol. 8(1), 16-22
- Nasrullah 2001. *Pengelolaan Limbah Padat Diktat Kuliah Persampahan, Program Studi Teknik Lingkungan, Semarang, Fakultas Teknik Undip*
- Nurhasanah Azhan 1993, *Penelitian Penanganan Sampah Kota Dengan Incenerator di Indonesia, Jurnal Penelitian Pemukiman Vol IV, No 5-6 Satker*
- Kartor Ditjend Cipta Karya 2005, *Manajemen Persampahan*, Jakarta, Ditjend Cipta Karya Siahaan, NHT 2004, *Him Langhingan dan Khologs Pembangunan*, Jakarta, Erlangga.
- Rizal, M. 2011. *“Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan (Studi kasus pada Kelurahan BoyaKecamatan Banawa Kabupaten Donggala)”*. *Jurnal SMARTek*. Vol. 9 No 2, 155-172.
- Slamet, J, S. 2004. *“Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta”*. Gajah Mada University Press.
- Tchobanoglous, G.H., Thiesen dan S. Vigil. 1993. *“Integrated Solid Waste Management : Engineering Principles and Management Issues”*. McGraw Hill. USA.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang *Pengelolaan Sampah*
- Wardhani, I, K., Usadha, I, G, N, R., dan Kurniawan, M, I. 2012. *“Seleksi Supplier Bahan Baku dengan Metode TOPSIS Fuzzy MADM”*. *Jurnal Sains dan Seni POMTIS*. Surabaya. Institut Negeri Sepuluh Nopember
- Sumantri A. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2010.